Jurnal Pengabdian Masyarakat Darmais (JPMD) **e-ISSN. 2963-3559**
Vol. 4 No. 2 Desember 2025 (P 44-49)

PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG CUCI TANGAN DAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT DI TK DARUSSALAM DESA MUARA PURBA NAULI KECAMATAN ANGKOLA MUARATAIS

Fadli Suhaimi Siregar[1], Ririn Indriani[2], Riska Adelina[3], Risna Purnama Sari[4], Yenita Astri[5], Desiana Putri Harahap[6], Aidatul Rizka Fadilah[7], Sri Sartika Sari Dewi[8], Melfi Suryaningsih[9]
[1,2,3,4,5,6,7,8,9] Progam Studi Kesehatan Masyarakat, Program Studi Keperawatan, Program Studi Kebidanan, Program Studi Farmasi, Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aufa Royhan
E-mail Penulis: ririnindriyani050@gamil.com, No. Telepon : 081262473652

ABSTRAK

Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan untuk tindakan preventif guna mengingatkan masyarakat pentingnya menjaga kesehatan yang diharuskan untuk selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, salah satunya yaitu dengan mencuci tangan pakai sabun. Kami membuat program Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun dan Sikat Gigi tujuan untuk memberikan edukasi kepada mereka mengenai pentingnya mencuci tangan pakai sabun dan cara mencuci tangan pakai sabun yang baik dan benar. Penyuluhan sikat gigi dilakukan sebagi upaya untuk meningkatkan kesadaran tentang sikat gigi yang baik dan benar. Metode yang digunakan pada program KKN yang bertemakan Penyuluhan Kesehatan tentang Cuci Tangan, Kebersihan Gigi dan Mulut di TK Darussalam di Desa Muara Purba Nauli Kecamatan Angkola Muaratais adalah kualitatif. Penyuluhan dilakukan dengan bentuk ceramah, diskusi, dan praktek. Kegiatan dilaksanakan pada hari selasa, 27 Mei 2025. Hasil pengabdian masyarakat ini diterima antusias oleh siswa di TK Darussalam yang terlihat dari banyaknya siswa yang ingin mendemonstrasikan langkah-langkah Cuci tangan dan Sikat Gigi. Siswa terlihat tertib dan sesuai dengan yang diarahkan oleh panitia kegiatan. Kegiatan penyuluhan Cuci tangan dan Sikat Gigi ini berhasil dilaksanakan dengan lancar dan cukup baik.

Kata Kunci: Cuci Tangan, Gosok Gigi, Penyuluhan

ABSTRACT

Health counseling is one method that can be applied for preventive action to remind the public of the importance of maintaining health which is required to always implement clean and healthy living behaviors, one of which is hand washing with soap. Handwashing with soap is one of the efforts to prevent disease. We created the Handwashing with Soap and Toothbrush Counseling program to educate them about the importance of handwashing with soap and how to wash their hands with soap properly. Toothbrush counseling is carried out as an effort to increase awareness about good and correct toothbrushing. The method used in the KKN program themed Health Counseling on Handwashing, Dental and Oral Hygiene at Darussalam Kindergarten in Muara Purba Nauli Village, Angkola Muaratais District is qualitative. Counseling is carried out in the form of lectures, discussions, and practices. The activity was carried out on Tuesday, 27 May 2025. The results of this community service were enthusiastically received by students at Darussalam Kindergarten as seen from the number of students who wanted to demonstrate the steps of Handwashing and Toothbrushing. Students look orderly and in accordance with what is directed by the activity committee. This hand washing and tooth brushing counseling activity was successfully carried out smoothly and quite well.
Keywords: *Wash Hands, Brush Teeth, Counseling*

PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk melakukan tindakan preventif adalah melalui penyuluhan kesehatan. Pentingnya untuk tetap sehat, pemeliharaan kesehatan masyarakat dapat dimulai dari kesadaran setiap individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat luas melalui metode penyuluhan kesehatan. Kegiatan penyuluhan langsung ke masyarakat, terutama ke komunitas yang jauh dari jangkauan media informasi dan fasilitas kesehatan dan dapat membantu masyarakat mendapatkan informasi kesehatan (Kurniawan, 2023) . Dengan demikian, hak literasi informasi kesehatan setiap individu dapat didukung melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini. Cuci Tangan, Sikat Gigi adalah contoh penyuluhan kesehatan masyarakat (Fernanda, 2022).

Cuci tangan dengan sabun adalah proses mekanis untuk membersihkan kotoran dan debu dari kulit kedua belah tangan dengan menggunakan sabun. Cuci tangan dengan air dan sabun adalah cara yang mudah untuk mencegah berbagai penyakit. Penyakit Diare, ISPA, Hepatitis, Thypus dan Flu Burung yang paling sering menyebabkan kematian pada anak-anak (Putri & Suri, 2022). Karena masyarakat menganggap cuci tangan dengan sabun tidak penting. Masyarakat menganggap cuci tangan dengan sabun ketika tangan kotor, berbau, atau berminyak. Penelitian yang dilakukan oleh kemitraan pemerintah dan swasta tentang cuci tangan dengan sabun menunjukkan bahwa masyarakat sudah tahu banyak tentang cuci tangan dengan sabun, tetapi praktik lapangan masih rendah (Fauzia & Mawati, 2024)

Pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu cara untuk mendukung pelaksanaan pembangunan kesehatan (Hutahaean, 2023). Kegiatan yang dilakukan lebih fokus pada pelayanan promotif, preventif, dan rujukan kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan pada upaya kesehatan berbasis masyarakat, termasuk posyandu dengan sasaran kelompok risiko tinggi, termasuk kualitas hidup anak (Harahap, 2022). Kesehatan mulut merupakan keadaan yang terbebas dari nyeri di mulut dan wajah, kanker mulut dan tenggorokan, infeksi dan luka pada mulut, penyakit periodontal (gusi), kerusakan gigi, kehilangan gigi, serta penyakit lainnya serta gangguan yang membatasi kapasitas individu dalam menggigit, mengunyah, tersenyum, berbicara, dan kesejahteraan psikososial (Fankari, 2023)

Membahas tentang kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan penanganan secara komprehensif karena dampaknya sangat luas sehingga perlu penanganan segera sebelum terlambat, kebiasaan menggosok gigi merupakan hal terpenting, berdasarkan data waktu menyikat gigi menunjukkan bahwa perilaku pelihara diri masyarakat Indonesia dalam kesehatan mulut masih sangat rendah. Hal ini ditunjukkan oleh data bahwa 91,1% penduduk Indonesia sudah menyikat gigi, namun hanya 7,3% yang berperilaku benar dalam menyikat gigi (Hidayati, 2024).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh secara keseluruhan. Menjaga kesehatan gigi dan

mulut secara keseluruhan memiliki manfaat, seperti memikirkan kesehatan tubuh secara keseluruhan, termasuk apakah Anda kekurangan nutrisi dan gejala penyakit lain (Soraya, 2024). Kesehatan gigi dan mulut dapat berdampak negatif pada kehidupan sehari-hari, seperti menurunkan kesehatan, menurunkan tingkat kepercayaan diri, mengganggu performa di sekolah atau tempat kerja (Azhari, 2023).

Dengan demikian, sebagai mahasiswa, kami memiliki tugas pada Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Aufa Royhan Tahun 2025 ini. Untuk menjadi bagian dari masyarakat dan menyadari pentingnya penyuluhan kesehatan ini, kami melakukan penyuluhan kesehatan khususnya tentang cuci tangan dengan sabun, kebersihan gigi dan mulut.

Desa Muara Pura Nauli merupakan bagian wilayah Kecamatan Angkola Muaratais Provinsi Sumatera Utara. TK Darussalam merupakan salah satu intitusi pendidikan yang berada di wilayah desa Muara Purba Nauli, keberadaan institusi pendidikan ini juga menjadi salah satu peluang untuk memberikan edukasi berupa penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan menyikat gigi yang baik dan benar kepada masyarakat maupun anak-anak dikalangan masyarakat Desa Muara Purba Nauli Kecamatan Angkola Muaratais.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis memandang perlu diadakannya peningkatan pengetahuan dan penyuluhan kesehatan tentang reumatik pada lansia dikarenakan masih cucu tangan dengan sabun, kebersihan gigi dan mulut. Sehingga tema kegiatan penyuluhan kesehatan ini adalah "**Penyuluhan Kesehatan tentang Cuci Tangan, Kebersihan Gigi dan Mulut di TK Darussalam Desa Muara Purba Nauli Kecamatan Angkola Muaratais**".

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada program KKN yang bertemakan Penyuluhan Kesehatan Mengenai Cuci tangan pakai sabun serta kesehatan gigi dan mulut di TK Darussalam ini adalah kualitatif. Penyuluhan dilakukan dengan bentuk ceramah, demonstrasi serta diskusi. Pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan ini diantaranya observasi, kajian literatur dan dokumentasi.

Kegiatan penyuluhan kesehatan oleh Mahasiswa KKN Universitas Aufa Royhan yang dilaksanakan di Desa Muara Purba Nauli, Kecamatan Angkola Muaratais. Responden pada kegiatan penyuluhan kesehatan ini adalah anak-anak TK Darussalam di Desa Muara Purba Nauli Kecamatan Angkola Muaratais. Jumlah sampel sebanyak 20 orang sedangkan respondenmya sebanyak 3 orang dari usia rata-rata responden berumur 5-6 tahun. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertambangan tertentu (Sugiyono, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan kesehatan di lakukan di Desa Muara Purba Nauli. Persiapan yang dilakukan berupa survey lokasi, koordinasi dengan Kepala Desa Hasan Basri Hutasuhut mengenai kegiatan yang akan

dilakukan, penyusunan materi penyuluhan, persiapan sarana dan prasarana, serta penyusunan jadwal kegiatan. Kegiatan penyuluhan dan ceramah teori disampaikan oleh Mahasiswa KKN Uiversitas Aufa Royhan. Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, 27 Mei 2025 dan pelaksanaan penyuluhan dilakukan pukul 09.00 –10.30 WIB. Penyuluhan akan di sampaikan dari Mahasiswa Kesehatan Masyarkat selama 60 menit untuk mempraktekan cara mencuci tangan 6 langkah WHO disampaikan oleh mahasiswa dilaksanakan secara bersama dengan anak-anak TK di Darussalam.

Kami memberikan edukasi itu semua dengan metode belajar sambil bermain, karena anak-anak memang lebih efektif daripada hanya menerangkan di depan. Manfaat metode bermain saat pembelajaran diungkapkan oleh (Zega, 2023) dalam penelitiannya yang berjudul "Manfaat Penggunaan Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Anak Usia Dini", hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran sambil bermain lebih efektif meningkatkan motivasi belajar siswa karena mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Hal tersebut dilakukan agar tujuan dari program kami tercapai yaitu agar mereka dapat mengerti akan materi yang disampaikan.

Tahap pertama, kami melakukan perkenalan program kepada siswa kelas 3 yang terdiri dari 2 kelas. Setalah melakukan perkenalan kami memberikan materi dengan menggunakan sedikit hiburan. Dengan menggunakan hiburan yang bertujuan untuk membangun atmosfer yang positif serta meningkatkan mood siswa. Materi pertama dimulai dengan memberikan materi tentang Cuci Tangan Pakai Sabun. Pemberian materi ini kita sampaikan dengan menggunakan lagu "Cuci Tangan 6 Langkah Menggunakan Sabun & Air" yang bertujuan untuk memudahkan para siswa menerima materi yang kita sampaikan.

Tahap kedua, kami melakukan edukasi tentang cara menggosok gigi yang baik dan benar. Sebelum kami memberikan materi, kami memberikan sikat gigi kepada para siswa sebagai kenang-kenangan dari kami.

Tahap ketiga, kami mengajak para siswa untuk menuju lapangan untuk Foto bersama guru dan kepala sekolah setelah mempraktekkan cuci tangan 6 langkah WHO. Dengan semangat dan antusiasme yang tinggi, para siswa segera meninggalkan kelas mereka. Setelah itu mereka dikumpulkan di lapangan dengan berbaris yang rapi sesuai dengan kelas mereka masing-masing yang dipandu oleh wali kelas mereka.

EVALUASI

Setelah diberikan edukasi sebelumnya, siswa menyadari pentingnya cuci tangan pakai sabun, dan menggosok gigi. Keduanya sangat penting karena bagaimanapun juga kebersihan diri harus sudah ditanamkan dari sejak dini. Agar nantinya para siswa terbiasa hidup bersih dan sehat. Karena ada pepatah dari bahasa latin yang berbunyi "*Mens Sana In Corpore Sano*" yang artinya "di dalam tubuh yang sehat, terdapat jiwa yang kuat".

Program Kuliah Kerja Nyata yang bertemakan Penyuluhan Kesehatan Cuci Tangan, Kebersihan Gigi dan Mulut di TK

Dasrussalam Desa Muara Purba Nauli Kecamatan Angkola Muaratais terlaksana dengan lancar dan cukup baik. Keberhasilan kegiatan ini tidak luput dari tantangan yang dihadapi, yaitu kurang kondusifnya saat dilakukan penyampaian materi di dalam

kelas, karena sejatinya memang anak-anak seusia mereka sedang aktif-aktifnya. Tantangan tersebut kami hadapi dengan cara menenangkan mereka yang dibantu oleh wali kelas. Hal tersebut yang menjadi evaluasi dan pembelajaran bagi kelompok untuk dapat memberikan kesan yang baik lagi kedepannya

KESIMPULAN DAN SARAN

Masalah kesehatan gigi dan mulut merupakan masalah yang penting karena tidak saja menyebabkan keluhan rasa sakit, tetapi juga menyebarkan infeksi ke bagian tubuh lainnya sehingga mengakibatkan menurunnya produktivitas. Selain itu kebersihan tangan juga menjadi hal penting untuk dijaga, untuk menghindari anak dari penyakit akibat kebersihan diri. Kondisi tersebut tentu akan mengurangi frekuensi kehadiran anak ke sekolah, mengganggu konsentrasi belajar, mempengaruhi nafsu makan dan asupan makanan sehingga dapat memengaruhi status gizi dan pada akhirnya dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan fisik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada para siswa TK Darussalam Desa Muara Purba Nauli Kecamatan Angkola Muaratais dan Kepala Desa Hasan Basri Huta suhut yang telah memberikan kesempatan untuk dilakukan penyuluhan kesehatan kepada warga Desa Muara Purba Nauli. Yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan kepada anak usia dini.

REFERENSI

Azhari, A. (2023). Pendidikan kesehatan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, *Vol. 2 No. 1*.

Fankari, F. (2023). Pencegahan Karies Gigi Melalui Kegiatan Menyikat Gigi Dan Cuci Tangan Pada Masa New Normal Di SD Negeri 2 Baumata Timur Kabupaten Kupang. *Ahmar Metakarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *Vol. 2 No. 2*.

Fauzia, N., & Mawati, S. (2024). Edukasi Perawatan Gigi dan Mulut serta Cuci Tangan 6 Langkah WHO di TKIT Al-Uswah Sigli. *Beujroh: Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat*, *Vol. 2 No. 1*.

Fernanda, M. R. (2022). Penyuluhan Kesehatan Mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Serta Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Rawa Mekar Jaya. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, *Vol. 1 No. 1*.

Harahap, I. S. (2022). Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Sejak Usia Dini. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *Vol. 1 No. 2*.

Hidayati, F. (2024). Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun dan Sikat Gigi pada Anak Usia

Sekolah di SD N 129/1 Simpang Rantau Gedang. *Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM)*, *Vol. 5 No. 2*.

Hutahaean, M. M. (2023). Program Peningkatan Pengetahuan Siswa Pendidikan Dasar Lewat Penyuluhan Mengenai Kemandirian dalam Menjaga Kesehatan dan Kebersihan Personal di SD Swasta Tegal Sari. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, *Vol. 6 No. 9*.

Kurniawan, U. S. (2023). Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak di Dusun Botokan, Sendangrejo, Minggir, Sleman. *Dental Agromedis*, *Vol. 1 No. 1*.

Putri, V. S., & Suri, M. (2022). Pentingnya Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Sekolah di RT 10 Kelurahan Murni Kota Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, *Vol. 4 No. 1*.

Soraya, A. R. (2024). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Dini di Kelurahan Rawa Badak Utara, Kota Jakarta Utara. *Info Abdi Cendekia*, *Vol. 7 No. 1*.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabeta.

Zega, R. F. W. (2023). Manfaat Penggunaan Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *PRESCHOOL: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *Vol. 4 No. 2*.

DOKUMENTASI





